

---

# PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN SETTING MODEL *LEARNING TOGETHER* (LT) PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR

**Agus Subaidi**

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Alamat: Jalan Raya Panglegur 3,5 KM Pamekasan

Email: [agusunira@yahoo.com](mailto:agusunira@yahoo.com)

## **Abstrak**

Berdasarkan kenyataan di lapangan yaitu sekolah masih banyak guru matematika yang menggunakan model pengajaran langsung dimana proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa sulit untuk berpartisipasi aktif dalam memahami pelajaran. Sementara itu, ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”. Pelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, seorang pendidik membutuhkan suatu keterampilan dalam menggunakan variasi antara model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Salah satu cara sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan menggunakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa, respon siswa, dan ketuntasan belajar siswa dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, angket dan Tes. Kemudian data yang terkumpul dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa termasuk kategori baik, respon siswa sebesar 75,38% yang tergolong kategori positif, dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 88,46% yang terdiri dari tiga orang yang belum tuntas. Penulis menyimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar dapat dikatakan baik untuk diterapkan.

**Kata-kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *Learning Together* (LT), dan *Bangun Ruang Sisi Datar*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran (Sanjaya, 2008:1). Dalam proses pembelajaran, pada kenyataannya guru masih mengajar dengan cara lama yaitu mengajar dengan model pembelajaran langsung, dimana guru menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas, lalu memberikan pelajaran baru dan memberikan tugas kepada siswa. Hal ini cenderung membuat berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa sulit untuk berpartisipasi aktif dalam memahami pelajaran. dimana siswa hanya diberi kesempatan untuk mendengarkan tanpa diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya, apalagi untuk mengkonstruksi pengetahuan tersebut melalui penemuan dan pengalamannya sendiri dan cenderung hanya diberi teori-

teori saja tanpa diarahkan untuk menemukan sendiri ide-idenya. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab siswa merasa bosan pada pembelajaran matematika, sehingga berakibat menurunnya prestasi belajar matematikanya.

Sementara itu, ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”. Pelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah pada saat ini.

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa yang dapat

menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Depdiknas dalam Suprihatiningrum, 2012:178). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Dalam kelas CTL, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Sesuatu yang baru datang dari “menemukan sendiri” bukan dari “apa kata guru”. Begitulah peran guru dikelas yang dikelola dengan pendekatan CTL.

Pendekatan CTL memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri atau membangun gagasan-gagasan baru dan memperbaharui gagasan lama yang sudah ada pada struktur kognitifnya (prinsip konstruktivisme-CTL). Disamping itu siswa juga diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya (Prinsip inquiri-CTL) melakukan observasi dan memecahkan masalah secara bersama-sama dalam kerangka kegiatan ilmiah (Prinsip Learning community-CTL), dan siswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan abstraksi atau proses pemaknaan masalah dalam kehidupan sehari-hari menjadi permasalahan matematika (Prinsip modeling-CTL)

serangkaian kegiatan tersebut bisa dimulai dari konteks yang ada disekeliling pelajar atau juga bisa dimulai dari apa yang difikirkan pelajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk memadukan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan model pembelajaran *Learning Together* (LT). Dimana pembelajaran *Learning Together* (LT) merupakan model belajar dengan melibatkan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok heterogen beranggotakan empat atau lima anggota. Kelompok-kelompok ini menangani tugas tertentu yang telah dipersiapkan oleh guru. Menurut Roy, dkk (dalam Slavin, 2005:250) *Learning Together* ini menekankan pada empat unsur yaitu: 1) Interaksi tatap muka, 2) Interdependensi positif, 3) Tanggung jawab individual, 4) Kemampuan-kemampuan interpersonal dan kelompok kecil. Perpaduan CTL dengan LT dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan siswa dapat bertukar pikiran satu sama lain dalam kelompoknya.

Salah satu cabang matematika yang diajarkan di sekolah adalah geometri. Materi tersebut merupakan materi yang sangat dekat dengan siswa karena hampir semua objek visual yang ada disekitar siswa merupakan objek geometri. Namun meski demikian, dalam penerapannya geometri kurang dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi, secara umum siswa SMP masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang berhubungan dengan geometri seperti dalam mencari luas permukaan dan volume pada bangun ruang sisi datar, terutama pada balok dan kubus. Selain hal tersebut di atas, permasalahan ini juga sesuai dengan konsep bangun ruang sisi datar sebagai salah satu pokok bahasan dalam matematika yang memiliki hubungan yang nyata dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Setting Model *Learning Together* (LT) pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua siswa kelas VIII SMPN 8 Pamekasan tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 7 kelas, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* terpilih kelas VIII-G sebagai subjek penelitian. Setelah subjek ditentukan, maka peneliti mengajar dengan dua kali pertemuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan tes. Untuk memperoleh data aktivitas siswa yaitu melalui pengamatan langsung pada saat pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dalam menilai aktivitas siswa, respon siswa diperoleh melalui pemberian angket kepada siswa dan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Setting Model *Learning Together* (LT) melalui tes. Pengamatan dan pemberian angket dilakukan dua kali di masing-masing pertemuan. Tes hasil belajar siswa menggunakan soal-soal yang berisikan soal mengenai luas permukaan dan volume (kubus dan balok) dan di lakukan pada hari lain setelah pertemuan ke dua. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Analisis dilakukan bertujuan untuk memperoleh kesimpulan bagaimana aktifitas siswa, respon siswa, dan ketuntasan belajar siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian, diperoleh rata-rata hasil Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar sebesar 3,22 yang dapat disimpulkan bahwa aktivitas secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik. Hasil respon siswa terhadap pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) yang diterapkan

pada materi bangun ruang sisi datar diperoleh rata-rata prosentase siswa yang menyatakan “ya” sebesar 75,38%, sedangkan rata-rata prosentase siswa yang menyatakan “tidak” sebesar 24,61%. Karena rata-rata prosentase siswa yang menyatakan “ya”  $\geq 60\%$ , maka menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) adalah positif. Sedangkan hasil tes bahwa siswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 23 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar secara individu sebanyak 3 orang. Sehingga dapat dihitung untuk ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh 88,46%, karena prosentase ketercapaian secara klasikal sebesar  $88,46\% > 85\%$ , maka penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar baik untuk digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar baik untuk digunakan. Peneliti mengamati dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa mengaitkan apa yang sedang dipelajari dengan dunia nyata dengan menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam memahami konsep bangun ruang sisi datar khususnya luas permukaan dan volume kubus dan balok lebih mudah, misalnya mereka memahami kubus dan balok dengan mengaitkan dengan benda-benda yang menyerupainya (bak mandi). Selain itu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan dengan setting model *Learning Together* (LT) tercipta suasana pembelajaran semakin baik, hal itu ditunjukkan oleh siswa lebih aktif dalam belajar dan diberi kesempatan lebih banyak untuk mendiskusikan materi yang sedang diajarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar

- yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) dapat dikategorikan baik. Sebab, berdasarkan hasil analisis data hasil observasi diperoleh nilai akhir (NA) sebesar 3,22.
2. Berdasarkan hasil analisis data angket respon terhadap penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar dapat dikategorikan positif, sebab siswa yang menyatakan “ya” terhadap angket yang diberikan sebesar 75,38%.
  3. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa yang pembelajarannya

menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar dapat dikatakan tuntas. Karena secara individual siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimum dengan memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 23 siswa dari 26 siswa dan secara klasikal diperoleh ketuntasan sebesar 88,46%. Sehingga penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan setting model pembelajaran *Learning Together* (LT) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar dapat dikatakan baik untuk diterapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Nusa Media: Bandung.

Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.